

**HUKUM INTERNASIONAL**

**EFEKTIVITAS PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 125 TAHUN 2016 TENTANG PENANGANAN PENGUNGSI  
DARI LUAR NEGERI BERKENAAN DENGAN TUGAS *UNITED  
NATIONS HIGH COMMISSIONERS FOR REFUGEES* (UNHCR) DALAM  
PEMBERIAN STATUS PENGUNGSI  
(Studi di Rumah Detensi Imigrasi Surabaya)**

**SKRIPSI**

Program Sarjana

Program Studi : Hukum



Diajukan oleh :

**INE DWI ROMDANI**

**NPM. 1874201001233**

**UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN**

**FAKULTAS HUKUM**

**2023**

**EFEKTIVITAS PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 125 TAHUN 2016 TENTANG PENANGANAN PENGUNGSI  
DARI LUAR NEGERI BERKENAAN DENGAN TUGAS *UNITED  
NATIONS HIGH COMMISSIONERS FOR REFUGEES* (UNHCR) DALAM  
PEMBERIAN STATUS PENGUNGSI  
(Studi di Rumah Detensi Imigrasi Surabaya)**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Sarjana  
Program Studi : Hukum



Diajukan oleh :

**INE DWI ROMDANI**

**NPM. 1874201001233**

**UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN**

**FAKULTAS HUKUM**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini telah disetujui

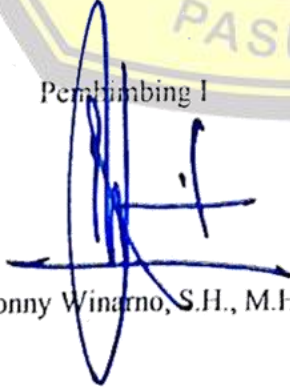
Tanggal : .....




Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Ronny Winarno, S.H., M.Hum.

  
Yudhia Ismail, S.H., M.Hum.

**EFEKTIVITAS PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 125 TAHUN 2016 TENTANG PENANGANAN PENGUNGSI  
DARI LUAR NEGERI BERKENAAN DENGAN TUGAS UNITED  
NATIONS HIGH COMMISSIONER FOR REFUGEES (UNHCR)  
DALAM PEMBERIAN STATUS PENGUNGSI  
(Studi di Rumah Detensi Imigrasi Surabaya)**

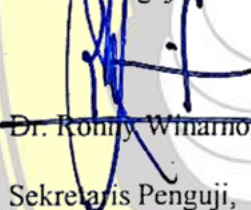
Dipersiapkan dan disusun oleh :

**INE DWI ROMDANI  
NPM : 1874201001233**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal : .....

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



~~Dr. Ronny Winarno, S.H., M.Hum.~~

Sekretaris Penguji,



Yudhia Ismail, S.H., M.Hum.

Anggota Dewan Penguji



Wiwin Ariesta, S.H., M.H.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar sarjana

Tanggal : .....

Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Merdeka Pasuruan



Yudhia Ismail, S.H., M.Hum.



## ABSTRAK

Pelanggaran hak asasi manusia terhadap suatu etnis oleh negara asal membuat korban terpaksa mengungsi ke negara lain untuk memperoleh perlindungan sehingga baik negara transit maupun negara tujuan yang belum atau sudah meratifikasi Konvensi Pengungsi 1951 harus menerapkan prinsip non-refoulement.

Indonesia belum meratifikasi Konvensi Pengungsi 1951 dan Protokol Pengungsi 1965, sehingga Indonesia tidak mempunyai kebijakan yang pasti mengenai penanganan ataupun mekanisme untuk memperlakukan pengungsi dan pencari suaka yang datang ke Indonesia. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris. Penulis melakukan penelitian tentang penanganan pengungsi dan pencari suaka di Rumah Detensi Imigrasi Surabaya. Rumah Detensi Imigrasi Surabaya merupakan unit pelaksana teknis Keimigrasian yang berada di Kantor Wilayah Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Timur yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap Orang Asing yang berstatus pengungsi (*Refugee*) di wilayah Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengetahui efektivitas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 2016 tentang penanganan pengungsi dari luar negeri berkenaan dengan tugas *United Nations High Commissioner For Refugees* (UNHCR) dalam pemberian status pengungsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa walaupun belum meratifikasi konvensi tersebut, Indonesia juga tetap melaksanakan prinsip dalam hukum pengungsi yaitu salah satunya adalah atas dasar kemanusiaan. Namun seiringnya waktu dan makin bertambahnya jumlah pengungsi di Indonesia, tentu saja berbagai permasalahan muncul dalam penanganan pengungsi tersebut. Menurut data yang diambil dari laporan bulanan Rumah Detensi Imigrasi Surabaya, per Februari 2023 Warga Negara Asing yang berstatus pengungsi yang berada di Jawa Timur sebanyak 393 orang dengan persebaran 300 orang di akomodasi Puspo Agro, 55 orang di akomodasi Green Bamboo, 38 orang merupakan pengungsi mandiri.

Kehadiran pencari suaka dan pengungsi merupakan fenomena sosial dalam hubungan internasional, yang memberikan dampak signifikan terhadap kebijakan negara, baik sebagai negara penerima maupun negara transit. Begitu pun dengan Indonesia yang memberikan perlindungan kepada pencari suaka dan pengungsi. Dengan tidak ditolaknya kedatangan para pencari suaka dan pengungsi, maka mengakibatkan menumpuknya mereka yang berpotensi mengganggu keamanan ketertban masyarakat Indonesia, sehingga tuntutan kinerja optimal mengharuskan aparat pemerintah wajib melaksanakan tugas dan fungsinya yang diemban sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 2016 tentang Penanganan Pengungsi dari Luar Negeri.

Kata Kunci: Pengungsi Luar Negeri, Prinsip non-refoulement, efektivitas Peraturan Presiden Republik Indonesia

**PERNYATAAN**  
**ORISINALITAS SKRIPSI**

Bersama ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Didalam naskah skripsi ini baik sebagian maupun seluruhnya tidak terdapat karya ilmiah yang pernah disusun orang lain untuk memperoleh gelar akademik dari suatu perguruan tinggi.
2. Di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya/ pendapat yang pernah ditulis/ dikutip orang lain kecuali disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
3. Apabila dalam naskah skripsi ini ternyata terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasuruan, 12 Juli 2023

Mahasiswa,



Nama : Ine Dwi Romdani

NPM : 1874201001233

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini yang berjudul **“Efektivitas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 2016 tentang Penanganan Pengungsi dari Luar Negeri Berkenaan dengan Tugas *United Nations High Commissioner For Refugees* (UNHCR) dalam Pemberian Status Pengungsi (Studi di Rumah Detensi Imigrasi Surabaya)”** bisa selesai tepat pada waktunya.

Tak lupa penulis mengucapkan rasa terima kasih seluruh rekan dan pihak yang telah mendukung serta membantu penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis haturkan pula terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Merdeka Pasuruan Ibu Dr. Ir. Sulistyowati, M.P.;
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Merdeka Pasuruan Bapak Yudhia Ismail, S.H., M.Hum. sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan memberikan ilmu yang bermanfaat serta saran dalam penulisan skripsi;
3. Bapak Dr. Ronny Winarno, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan kebesaran jiwa dan kesabarannya membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi;
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Fakultas Hukum Universitas Merdeka Pasuruan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan;

5. Kepala Rumah Detensi Imigrasi Surabaya Bapak Sahroni, S.H., M.Si. yang telah memberi semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi;
6. Kepala Sub Seksi Ketertiban Bapak Wahyu Triwibowo, S.H., M.H. yang telah memberikan semangat dan memberi arahan dalam penulisan skripsi;
7. Bapak Yance perwakilan UNHCR Jakarta yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini;
8. Kedua orang tua, suami dan anak-anak tersayang, serta seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan keikhlasannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis mengucapkan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan yang terdapat di dalam penulisan. Dengan senang hati penulis akan menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga karya tulis yang penulis buat dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pasuruan, 12 Juli 2023

Penulis,

Ine Dwi Romdani  
NPM. 1874201001233

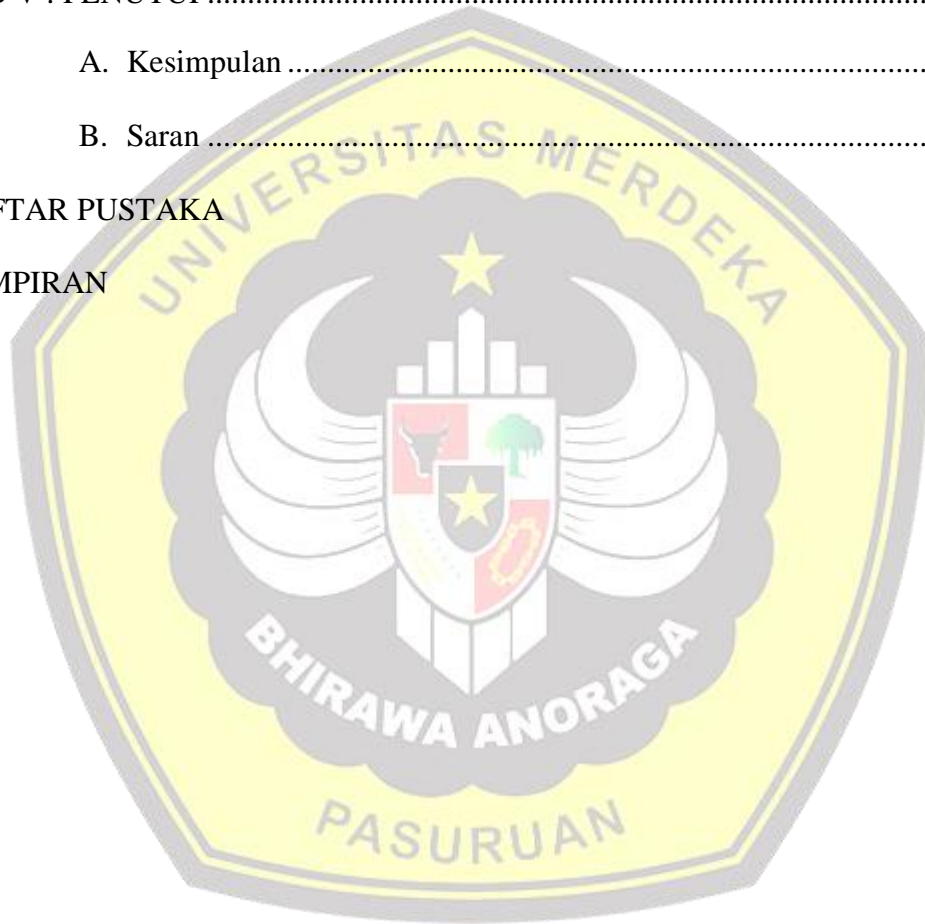


## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS PENULIS.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Kegunaan Penelitian .....	12
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Tinjauan Umum tentang Keimigrasian.....	14
1. Pengertian Keimigrasian.....	14
2. Tugas, Fungsi dan Kewenangan Keimigrasian.....	15
3. Hirarki Keimigrasian Rumah Detensi Imigrasi dalam Penanganan Pengungsi.....	19
B. Tinjauan Umum tentang Pengungsi.....	24
1. Pengertian Pengungsi.....	24
2. Prinsip-prinsip Perlindungan Pengungsi.....	26

3. Macam-macam Pengungsi dan Permasalahan	
Pengungsi di Indonesia .....	30
C. Tinjauan Umum tentang Peran UNHCR dalam	
Penanganan Pengungsi .....	35
1. Pengertian UNHCR .....	35
2. Asas, Tugas, Fungsi dan Wewenang UNHCR .....	36
3. Kekuatan Hukum UNHCR dalam Penanganan	
Pengungsi dari Luar Negeri .....	41
4. Pemberian Status Pengungsi oleh UNHCR .....	43
BAB III : METODE PENELITIAN .....	45
A. Perspektif Pendekatan Penelitian .....	45
B. Ruang Lingkup Penelitian .....	46
C. Lokasi Penelitian .....	46
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	47
E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	49
F. Teknik Pengumpulan Data .....	50
G. Teknik Analisis Data .....	52
BAB IV : EFEKTIVITAS PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK	
INDONESIA NOMOR 125 TAHUN 2016 TENTANG	
PENANGANAN PENGUNGGSI DARI LUAR NEGERI	
BERKENAAN DENGAN TUGAS <i>UNITED NATIONS</i>	
<i>HIGHCOMMISSIONER FOR REFUGEES</i> (UNHCR)	
DALAM PEMBERIAN STATUS PENGUNGGSI .....	53

A. Gambaran Umum tentang Rumah Detensi Imigrasi Surabaya.....	53
B. Kedudukan Hukum Pemberian Status Pengungsi oleh UNHCR ...	61
C. Dampak Pemberian Status Pengungsi oleh UNHCR dan Upaya Penyelesaian Dalam Rangka Efektivitas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 2016.....	71
BAB V : PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Struktur Organisasi Rumah Detensi Imigrasi Surabaya.....	56





## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Deteni pada Rumah Detensi Imigrasi Surabaya.....	60
2. Jumlah Pengungsi pada Rumah Detensi Imigrasi Surabaya.....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penetapan Bimbingan Skripsi
2. Berita Acara Bimbingan Skripsi
3. Surat Keterangan telah melakukan penelitian di Rumah Detensi Imigrasi  
Surabaya
4. Berita Acara Kegiatan Penelitian
5. Kartu Konsultasi/Bimbingan
6. Kuesioner
7. Fotocopy Kartu Pengungsi dari UNHCR
8. Fotocopy atensi pengawasan pengungsi mandiri

